BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang ditempuh dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk menumbuh kembangkan potensi manusia baik potensi jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam kebudayaan dan masyarakat.[1]Masyarakat berharap melalui pendidikan menjadikan kehidupan lebih baik, sebab pendidikan merupakan salah satu proses pendewasaan. Hal ini tentunya beragam cara yang dapat dilakukan untuk mencapai hasil yang optimal baik peserta didik, guru, serta lembaga pendidikan, oleh sebab itu masyarakat berharap Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu wahana dalam mencapai tujuan yang telah ada dan sekaligus menjadi rancangan pada setiap individu atau peserta didik.

Masyarakat pada umumnya hanya melihat dari satu sisi bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh hasil ujian akhir nasional. Padahal jika dikaji lebih lanjut, hampir sebagian besar materi ujian nasional hanya mengevaluasi aspek kognitif. Pabila penilaian siswa hanya dilakukan sesaat pada

[1]M. Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), h. 21.

waktu menempuh ujian, apakah ini bisa mewakili keberhasilan siswa secara keseluruhan[2]

Adapun masalah yang dihadapi para siswa mendekati ujian nasional (UN) adalah rasa cemas dan takut tidak lulus. Kecemasan siswa tersebut timbul karena beberapa sebab misalnya, siswa cemas karena grade kelulusannya tiap tahun meningkat serta takut salah dalam menggunakan lembar jawab komputer. Kecemasan siswa juga bisa dipengaruhi oleh faktor non teknis seperti kondisi dan situasi waktu tes, tekanan dari orang tua, sekolah, dan lingkungan yang menuntut mereka untuk lulus dengan baik. Gejala ini menjadi wajar jika kita sikapi secara bijak dan cerdas. Tetapi rasa cemas dan takut yang berlebihan mengarah pada panik dalam menghadapi Ujian Nasional dapat berdampak negatif bagi kesiapan siswa dalam pencapaian prestasi yang maksimal.

Sekolah memiliki tanggung jawab dan kewajiban kelembagaan untuk mendesain dan melakukan kegiatan yang berorientasi pada upaya mengatasi kecemasan dan rasa takut yang menghinggapi para siswa dalam menghadapi Ujian Nasional. Maka dengan seperti itu sangat penting motivasi yang harus diberikan kepada peserta Ujian Nasional. Jika dibiarkan, siswa bisa saja akan mengalami stres. Hal ini Bimbingan Konseling yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling akan sangat membantu mengembangkan kekuatan

[2] Nurudin, dkk, *Ujian Nasional di Madrasah: Persepsi dan Aspirasi Masyarakat* (Jakarta: Gaung Persada Press, 200), h. 9.

pada diri siswa untuk mampu mendobrak dan keluar dari lingkaran setan serta memerdekaan dirinya dari rasa cemas dan takut menghadapi Ujian Nasional.[3]

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.[4]

Dan di dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Al-Imam Al-Bukhari dan Al-Muslim, Rasullaulah SAW bersabda

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْول عَنْ رَاعِيَتِهِ (رواه بخا رى مسلم)[5]

Dari sebuah hadits diatas dapat diambil pemahaman bahwasanya seorang guru memikul tanggung jawab yang besar dalam mendidik siswa-siswanya disekolah. Oleh karena itu guru harus mengetahui apa saja yang harus diajarkan kepada siswa.

Dan berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di sekolah MTsN Banjar Selatan 1 dan berbicara langsung kepada guru Bimbingan dan Konselingnya, penulis mendapatkan informasi bahwa kebanyakan siswa takut menghadapi Ujian Nasional (UN) karena grade kelulusannya tiap tahun meningkat dan tekanan-tekanan dari orang tua.

---

[3] http://daku-aditya.blogspot.com/2014/02/siap-mental-menghadapi-un_24.html (Diakses Pada Tgl 6 Mei 2015, 10.30 Wita)

[4] Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 85.

[5] Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Sholihin,* (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 315.

Dari permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum menghadapi Ujian Nasional dan persepsi siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh Guru bimbingan konseling di MTsN Banjar Selatan 1 .

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum menghadapi Ujian Nasional di sekolah MTsN Banjar Selatan 1?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MTsN Banjar Selatan 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum menghadapi Ujian Nasional disekolah MTsN Banjar Selatan 1.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap motivasi yang diberikan oleh guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MTsN Banjar Selatan 1.

D. Kajian Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini diberikan beberapa referensi yang di antaranya kajian pustaka.

1. Skripsi," Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kecemasan Sebelum Menghadapi Ujian Semester Siswa Di SMPN 7 Banjarmasin", Fatma, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islami, IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2011.
2. Skripsi, Bimbingan Terhadap Siswa yang Mengalami kecemasan dalam Menghadapi UAN di SMP Darussalam Pondok Labu Jakarta Selatan", Agus Sulaiman, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta selatan tahun 2009.

Berdasarkan beberapa telaah pustaka skripsi tersebut, sepengetahuan penulis tidak ada yang membahas tentang upaya guru Bimbingan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum meghadapi Ujian Nasional dan yang membedakan antara skripsi-skripsi diatas adalah motivasi yang diberikan guru Bimbingan Konseling dan bagaimana persepi siswa terhadap motivasi yang diberikan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah MTsN Banjar Selatan 1.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan, khususnya pihak MTsN Banjar Selatan 1 dalam memotivasi siswa sebelum Ujian Nasional.

2. Sumbangan karya ilmiah bagi guru Bimbingan dan Konseling khususnya dan guru mata pelajaran pada umumnya.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis, khususnya yang berkenaan dengan masalah yang penulis bahas.
4. Untuk memperkaya khazanah Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami proposal yang berjudul " Upaya guru Bimbingan dan Konseling dalam Memotivasi siswa Sebelum Menghadapi Ujian Nasional disekolah MTsN Banjar Selatan 1", maka penulis perlu menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Upaya

   Upaya adalah usaha, syarat untuk menyampaikan.[6] Adapun upaya yang dimaksud penulis adalah usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum menghadapi Ujian Nasional disekolah MTsN Banjar Selatan 1.

[6]W.J.S. Poerwardarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 132.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri. Sedangkan pengertian konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseli oleh seorang ahli kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah.[7]

3. Motivasi

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi di dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak mungkin melakukan aktivitas belajar. [8]

Motivasi yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah motivasi ekstrinsik yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa.

[7]Prayitno & Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 93-105.

[8] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.148.

4. Ujian Nasional

Ujian Nasional (UN) adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara nasional pada akhir semester enam bagi siswa MTsN Banjar Selatan 1 kelas IX untuk menentukan ke lulusan.

E. Sistematika Penulisan

Bab satu merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian,definisi operasional, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teoritis yang berisi tentang, Bimbingan dan Konseling, motivasi dan belajar, upaya guru Bimbingan dan Konseling memotivasi siswa sebelum Ujian Nasional , persepsi siswa terhadap motivasi yang di berikan guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa sebelum Ujian Nasional .

Bab tiga merupakan metode penelitian yang menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, penentuan subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab empat merupakn hasil penelitian laporan, berupa gambaran umum lokasi, penyajian data, dan analisis data.

Bab lima merupakan penutup yang berupa simpulan seluruh penelitian dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca.